

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan data pra tindakan

Setelah mengikuti seminar proposal pada tanggal 03 November 2016 peneliti sudah diperbolehkan untuk melakukan penelitian oleh dosen pembimbing. Selanjutnya pada tanggal 07 november 2016 peneliti menemui kepala sekolah MI Senden. Peneliti menjelaskan maksud menemui kepala sekolah yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir kuliah Strata I di IAIN Tulungagung. Surat izin penelitian menyusul.

Kepala sekolah tidak keberatan apabila peneliti ingin melakukan penelitian di MI Senden, serta beliau berharap penelitian tersebut memberikan pengetahuan baru terhadap para guru di MI Senden tentang model-model pembelajaran yang memberikan sumbangan besar terhadap kemajuan proses belajar mengajar di MI Senden. Selanjutnya kepala sekolah menyarankan peneliti untuk menemui guru kelas IIIA dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membahas peneltian yang akan dilakukan dikelas IIIA.

Setelah menemui kepala sekolah peneliti bergegas menemui guru kelas IIIA pada hari itu juga sesuai saran dari kepala sekolah untuk menyampaikan bahwa penelitian yang akan peneliti

lakukan sudah mendapat izin dari kepala sekolah. Kemudian peneliti membicarakan penelitian yang akan dilaksanakan dengan guru kelas dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IIIA.

Peneliti menyampaikan kepada ibu Nikmatus Sholikhah selaku guru kelas IIIA, kemudian Ibu nikmatus sholikhah memberitahukan bahwa guru Al-Qur'an Hadits kelas IIIA ialah ibu Ainur robithoh. Peneliti menyampaikan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di kelas IIIA, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru tersebut tentang bagaimana proses ketika penelitian berlangsung, dan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas IIIA MI Senden.

Berdasarkan hasil wawancara (instrumen wawancara sebagaimana terlampir), dan pengamatan, peneliti mengetahui bahwa dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits guru cenderung menggunakan metode ceramah saja yang terkadang membuat peserta didik merasa bosan, sehingga mereka ramai sendiri, ada yang melamun, ada yang mengantuk. Dan diketahui juga dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 78 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (nilai ulangan kelas III A sebagaimana terlampir).

Peneliti meminta teman sejawat peneliti, yaitu Ayu Tri Agustina untuk menjadi observer dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Observer ialah orang yang mengamati proses

pelaksanaan penelitian dalam kelas IIIA tersebut. Dalam pengamatan tersebut peneliti memberikan lembar observasi kepada Ayu Tri Agustina.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar di kelas IIIA MI Senden, peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam penelitiannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah sebuah model yang berusus permainan di dalamnya, yang membagi peserta didik dalam ruang kelas menjadi beberapa kelompok kecil heterogen. Dalam model pembelajaran tersebut peserta didik akan dilatih untuk bekerja secara aktif dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya dengan baik.

Penelitian ini akan dilakukan dengan 2 siklus. Berdasarkan kesepakatan dengan ibu Nikmatus Sholikhah dan ibu Ainur Robithoh selaku guru kelas IIIA dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits, penelitian dimulai pada tanggal 8 november 2016.

Pada tanggal 8 november 2016 peneliti datang ke sekolah untuk melakukan pengamatan di kelas IIIA. peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi peserta didik di kelas IIIA dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dilanjutkan pada tanggal 15 november 2016. Peneliti melakukan test awal (*pre test*), tes tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IIIA yang berjumlah 19 peserta didik. pada *pre test* ini peneliti memberikan 5 butir soal

pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Adapun instrument *pre test* sebagaimana terlampir. Hasil tes awal siswa kelas IIIA pokok bahasan hadits tentang shalat berjamaah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis *Pre Test*

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah peserta didik keseluruhan	19 peserta didik
2	Jumlah peserta tes	19 peserta
3	Nilai rata-rata peserta didik	64,73
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	8 peserta didik
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	11 peserta didik
6	Presentase ketuntasan belajar	42,08%

(rekapitulasi *pre test* dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil tes awal (*pre test*) pada table diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi Hadits tentang Shalat Berjamaah masih banyak yang berada dibawah KKM yaitu 78. Dapat dilihat juga dari 19 peserta didik yang mengikuti tes, terdapat 11 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan presentase 42,08% yang mendapat nilai mencukupi KKM, dan 57,92% mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yaitu $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dalam satu kelas.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi sepenuhnya. Melihat dari pemaparan data diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada materi Hadits tentang Shalat Berjamaah

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I, peneliti melakukan penelitian dengan dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit digunakan peneliti untuk menjelaskan materi energi dan pengaruhnya. Sedangkan pada pertemuan ke 2 digunakan peneliti untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada penelitian siklus I ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan uraian masing-masing tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, terutama guru kelas IIIA dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IIIA.
- 2) Menyiapkan RPP yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu RPP dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah.
- 3) Menyiapkan materi pokok bahasan Hadits Tentang Shalat Berjamaah.

- 4) Menyiapkan lembar tes siklus I yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dalam pembelajarannya.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 November 2016 dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.15.

Kegiatan awal

pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian peneliti menyapa peserta didik. selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan hari itu, dan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali kembali ingatan peserta didik tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah.

Pada kegiatan apersepsi, peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah. Dimulai dengan pertanyaan siapa yang meriwayatkan hadits tentang shalat berjamaah, kemudian bagaimana bunyi hadits tentang shalat berjamaah, berapa pahala shalat dengan berjamaah, dan lain lain.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan secara detail Hadits tentang Shalat Berjamaah mulai dari periwayat, cara membaca hadits tentang shalat berjamaah, hingga manfaat shalat dengan berjamaah. Setelah keseluruhan materi telah disampaikan, peneliti member kesempatan pada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan menyamapaikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. Yang terakhir peneliti mengucapkan salam.

2) **Pertemuan kedua**

Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 November 2016, dimulai pada pukul 07.00-08.15.

Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan ke dua ini sama dengan pertemuan sebelumnya. Yaitu dimulai dari peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian peneliti menyapa peserta didik. selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan hari itu, model pembelajaran talking stick yang akan digunakan pada hari itu, dan yang terakhir pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan hari itu.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali kembali ingatan peserta didik tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah. Pada kegiatan apersepsi, peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan memberikan pertanyaan untuk mengingatkan peserta didik tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah. Setelah itu peneliti

mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah dirasa cukup peneliti melanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok dengan anggota 4-5 peserta didik secara heterogen. Kemudian peneliti menyuruh kelompok yang telah terbentuk untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disediakan oleh peneliti sekitar 10 menit. Setelah 10 menit selesai, peneliti meminta peserta didik menutup seluruh buku-buku yang berhubungan dengan materi Hadits tentang Shalat Berjamaah.

Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan tongkat yang berukuran 20 cm kepada salah satu peserta didik. Peneliti menyuruh peserta didik untuk memberikan tongkat kepada teman disampingnya. Kegiatan ini diiringi dengan bernyanyi. Peserta didik yang mendapat tongkat ketika lagu berhenti wajib pertanyaan dari peneliti. Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh peserta didik mendapat pertanyaan dari peneliti. Setelah selesai peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Untuk mengerjakan soal tes peneliti memberikan

waktu 15 menit. Setelah waktu mengerjakan habis, peneliti menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban mereka ke depan. Kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan hari itu. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan menyamapaikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. Yang terakhir peneliti mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Data Hasil *Post Test* Siklus I

Soal *post test* yang diberikan pada siswa pada siklus I ini sebanyak 5 soal yang berupa soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun lembar soal sebagaimana terlampir.

Tabel 4.2 Hasil Analisis *Post Test* Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	2	3
1	Jumlah peserta didik keseluruhan	19 peserta didik
2	Jumlah peserta tes	18 peserta
3	Nilai rata-rata peserta didik	73,68
4	Jumlah peserta didik yang tuntas	12 peserta didik
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	7 peserta didik
6	Presentase ketuntasan belajar	63,12%

(rekapitulasi post test I dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil belajar pada tes awal (pre test). Dapat diketahui bahwa nilai rata-

rata peserta didik meningkat menjadi 73,68, dengan rincian 63,12% peserta didik tuntas belajar (12 peserta didik), dan 36,82% (7 peserta didik) tidak tuntas belajar.

Dapat diketahui dari jumlah presentase ketuntasan belajar peserta didik pada Siklus I, peserta didik kelas IIIA dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum belajar, yaitu 75%. Untuk itu peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III A.

2) Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Pada tahap observasi yang bertindak sebagai observer adalah Ayu Tri Agustina, selaku teman sejawat peneliti sebagai pengamat. Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.. Tugas observer ialah mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat ataukah belum dan apakah siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik ataukah tidak. Jenis observasi yang digunakan peneliti ialah observasi terstruktur dan siap pakai. Tugas observer ialah mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut ini hasil observasi aktivitas peneliti dan peserta didik dapat dilihat dalam tabel di bawah :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik Siklus I

Keterangan	Aktivitas Peneliti		Aktivitas peserta didik	
	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
Jumlah skor yang didapat	90,90	96,42	68,42	88,46
Skor maksimal	100	100	100	100
Taraf keberhasilan	86 – 100 %	86 – 100 %	60 – 75 %	86-100 %
Kriteria taraf keberhasilan	Sangat baik	Sangat baik	Cukup	Sangat Baik

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di dirancang. Akan tetapi, masih ada beberapa rencana yang belum dilaksanakan oleh peneliti. Tingkat keberhasilan peneliti pada siklus I dapat dinilai sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
1	2	3	4
86 – 100 %	A	4	Sangat baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang

1	2	3	4
$\leq 54 \%$	E	0	Kurang sekali

Melihat pemaparan kriteria taraf keberhasilan diatas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti siklus I termasuk dalam kategori **“Baik”**. Pada hasil observasi aktivitas peserta didik, secara umum kegiatan peserta didik telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Akan tetapi, masih ada beberapa poin yang belum tercapai. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan diatas, taraf keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus I termasuk dalam kategori **“Baik”**.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peneliti dan peserta didik telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi, masih ada beberapa poin yang perlu ditingkatkan.

3) Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti memperoleh data melalui catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran yang tidak ada dalam lembar observasi. Berikut ini beberapa hal yang dicatat oleh peneliti :

- a. Masih ada peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung
- b. Ketika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi, dan ada pula yang ramai.

- c. Adanya peserta didik yang belum sepenuhnya fokus terhadap penjelasan peneliti.
- d. Ketika mengerjakan *post test* masih ada peserta didik yang melihat jawaban temannya.

4) Wawancara

Wawancara dengan peserta didik dilakukan ketika pembelajaran telah usai. Sambil menunggu guru yang akan mengajar pelajaran selanjutnya, kira-kira ada waktu sekitar 10 menit. Kesempatan ini di gunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dengan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik peneliti memperoleh beberapa informasi bahwa ketika proses pembelajaran guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Adapun pedoman wawancara sebagaimana terlampir

5) Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dapat melihat hasil sementara dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IIIA pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah di MI Senden Kampak Trenggalek. Berdasrkan hasil refleksi, observasi, wawancara serta catatan lapangan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Masih ada beberapa peserta didik yang ramai sendiri, dan kurang konsentrasi ketika peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- c) Dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti masih banyak siswa yang melihat dan bertanya kepada temannya.
- d) Hasil belajar siswa pada siklus I masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan.

Pada pelaksanaan penelitian siklus I ini masih banyak kekurangannya, baik pada aktivitas siswa maupun aktivitas peneliti. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- a) Peneliti harus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu belajar agar nilai mereka menjadi bagus.
- b) Peneliti harus membuat pembelajaran semenarik mungkin sehingga peserta didik akan tertarik mengikuti pembelajaran.
- c) Dalam menjelaskan materi pelajaran peneliti harus berusaha memberikan penjelasan yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dari uraian diatas terlihat keaktifan yang ditunjukkan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran, hasil belajar peserta

didik masih berada dibawah KKM yang ditentukan, serta peneliti masih belum bisa mencapai target yang ditentukan dalam melaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melanjutkan ke siklus II agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Setelah melakukan refleksi peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah mendapat persetujuan dari guru mata pelajaran peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus ke II ini dilaksanakan setelah adanya refleksi dan perbaikan pada siklus I. Pada siklus ke II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sama dengan siklus I, siklus ke II terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun rincian tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II kegiatan yang dilakukan sama halnya dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Adapun tahapan – tahapan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III A MI Senden Kampak Trenggalek.
- 2) Menyiapkan RPP sesuai materi yang akan diajarkan dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah.
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah.
- 4) Menyiapkan lembar tes siklus II untuk melihat tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus ke II ini peneliti melakukan penelitian pada hari sabtu tanggal 26 November 2016 yang dilaksanakan pada pukul 07.15-08.15. Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti membuat RPP terlebih dahulu, sebagai acuan dalam mengajar. Adapun RPP siklus II sebagaimana terlampir.

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian peneliti menyapa peserta didik. selanjutnya

peneliti mengecek kehadiran peserta didik. dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan hari itu, dan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali kembali ingatan peserta didik tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah.

Pada kegiatan apersepsi, peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan pokok bahasan Hadits tentang Shalat Berjamaah. Dimulai dengan pertanyaan siapa yang meriwayatkan hadits tentang shalat berjamaah, kemudian bagaimana bunyi hadits tentang shalat berjamaah, berapa pahala shalat dengan berjamaah, dan lain lain.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan memberikan pertanyaan untuk mengingatkan siswa tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah. Setelah itu peneliti mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menunjukkan gambar tentang Shalat Berjamaah. Setelah dirasa cukup peneliti melanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok dengan anggota 4-5 peserta didik secara heterogen. Kemudian peneliti menyuruh kelompok yang telah terbentuk untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disediakan oleh peneliti sekitar 10 menit. Setelah 10 menit selesai, peneliti meminta

peserta didik menutup seluruh buku-buku yang berhubungan dengan materi.

Hadits tentang Shalat Berjamaah. Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan tongkat yang berukuran 20 cm kepada salah satu peserta didik. Peneliti menyuruh peserta didik untuk memberikan tongkat kepada teman disampingnya. Kegiatan ini diiringi dengan bernyanyi. Peserta didik yang mendapat tongkat ketika lagu berhenti wajib pertanyaan dari peneliti. Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh peserta didik mendapat pertanyaan dari peneliti. Setelah selesai peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.

Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan *post test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Untuk mengerjakan soal tes, peneliti memberikan waktu 15 menit. Setelah waktu mengerjakan habis, peneliti menyuruh siswa mengumpulkan lembar jawaban mereka ke depan. Kemudian peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan hari itu. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan menyamapaikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan

berikutnya, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. yang terakhir peneliti mengucapkan salam.

Pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dan bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Mayoritas peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan benar, walaupun masih ada peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan dari peneliti. Akan tetapi karena model pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berkelompok, maka ketika salah satu kelompok tidak bisa menjawab pertanyaan dari peneliti, teman satu kelompoknya bisa membantu. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini bertujuan agar siswa dapat saling membantu antar anggota kelompok dan dapat menghargai pendapat teman dalam anggota kelompoknya.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

1) Data Hasil *Post Test* Siklus II

Soal *post test* yang diberikan pada peserta didik pada siklus II ini sebanyak 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun lembar soal sebagaimana terlampir.

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Post Test* Siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	19 peserta didik
2	Jumlah peserta tes	19 peserta didik
3	Nilai rata-rata peserta didik	86,21
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	17 peserta didik
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	2 peserta didik
6	Ketuntasan belajar	89,47%

(Rekapitulasi *post test* dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dari hasil *post test* siklus I. Dapat diketahui nilai rata-rata peserta didik yang tuntas belajar 17 peserta didik (89,47%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas dalam pembelajaran berjumlah 2 peserta didik (10,52%).

Berdasarkan presentase ketuntasan dapat diketahui pada siklus II peserta didik kelas IIIA mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas 86,21, rata-rata tersebut sudah diatas kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MI Senden Kampak Trenggalek.

2) Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik Siklus II

Tabel 4.6 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik Siklus II

Keterangan	Aktivitas Peneliti	Aktivitas Peserta Didik
1	2	3
Jumlah skor yang didapat	100	96,15
Skor maksimal	100	100
Taraf keberhasilan	86-100%	86-100%
Kriteria taraf keberhasilan	Sangat Baik	Sangat Baik

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa aktivitas

peneliti mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu:

Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan pemaparan kriteria taraf keberhasilan diatas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti siklus II termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”**.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada hasil observasi aktivitas peserta didik. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan diatas, taraf keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus II termasuk dalam kategori **“Sangat Baik”**.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas peneliti dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

3) Catatan Lapangan

Selain dari hasil observasi, peneliti memperoleh data melalui catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran yang tidak ada dalam lembar observasi. Berikut ini beberapa hal yang dicatat oleh peneliti :

- a) Peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Peserta didik lebih konsentrasi terhadap pembelajaran.
 - c) Peserta didik sudah menguasai materi yang disampaikan peneliti.
 - d) Kelas dapat dikendalikan oleh peneliti.
 - e) Mayoritas peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari peneliti.
- 4) Wawancara

Pada siklus ke II ini peneliti tetap melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran maupun dengan beberapa peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan penerapan model pembelajaran yang digunakan. Apakah perlu adanya perbaikan ataukah sudah memenuhi target yang diinginkan. Wawancara ini dilakukan setelah post test siklus ke II. Wawancara dilakukan dengan memilih beberapa peserta didik sesuai dengan pertimbangan peneliti, wawancara dilakukan bersama-sama dengan peserta didik lain, bukan perorangan.

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan guru ialah membahas proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*. Berdasarkan hasil wawancara ini

dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran hari itu berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan meskipun terdapat 2 peserta didik yang belum tuntas belajar.

Wawancara yang pertama dilakukan dengan guru kelas IIIA, guru tersebut merasa senang karena nilai peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qu'an Hadits khususnya materi Hadits tentang Shalat Berjamah meningkat.

Setelah selesai melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran peneliti mendatangi peserta didik yang telah dipilihnya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh ialah, peserta didik merasa senang belajar Al-Qur'an Hadits pada hari itu dikarenakan mereka biasa bermain sambil belajar, dan berkompetisi antar kelompok untuk meraih juara.

Berdasarkan hasil dari kedua wawancara diatas dapat dikatakan bahwa sudah terjadi banyak perubahan pada keaktifan, kerjasama, dan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Peserta didik juga lebih mudah dalam menguasai materi yang disampaikan ketika peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*.

5) Refleksi

Berdasarkan hasil *post test* siklus II, wawancara, observasi, dan catatan lapangan dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil *post test* siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.
- b) Aktivitas peneliti menunjukkan keberhasilan dengan kriteria sangat baik.
- c) Aktivitas peserta didik menunjukkan keberhasilan dalam kriteria sangat baik.
- d) Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- e) Peserta didik menjadi lebih aktif.
- f) Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang dibuat.
- g) Peserta didik tidak menyontek lagi ketika mengerjakan soal evaluasi.

Dilihat dari hasil *post test* siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik telah memenuhi KKM yang ditentukan. Dan berdasarkan hasil refleksi terjadi peningkatan hasil belajar serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan siklus.

4. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang ada adalah sebagai berikut :

a. Keaktifan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*:

- 1) Peserta didik menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.
- 2) Peserta didik mampu menghargai pendapat teman, serta kerjasama.
- 3) Peserta didik mau dan mampu mengemukakan pendapatnya.

b. Kerjasama peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*:

- 1) Peserta didik merasa bertanggung jawab terhadap kelompoknya.
- 2) Setiap peserta didik dalam kelompok mau berpartisipasi untuk keberhasilan kelompoknya.
- 3) Setiap peserta didik dalam kelompok merasa puas dengan hasil kerja kelompok mereka.

c. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*:

- 1) Peserta didik lebih mudah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

- 2) Nilai peserta didik meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

Melihat pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* dapat dijadikan alternatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas supaya tidak monoton.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar al-qur'an hadits peserta didik kelas IIIA pokok bahasan hadits tentang shalat berjamaah dengan jumlah peserta didik 19 peserta.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 Siklus. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu tanggal 19 November 2016 dan tanggal 21 November 2016. Sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 November 2016.

Penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, inti, dan akhir. Pada kegiatan awal peneliti memulai kegiatan dari mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian peneliti menyapa peserta didik. selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan hari itu, model pembelajaran *talking stick* yang akan digunakan pada hari itu, dan yang terakhir pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Selanjutnya peneliti

melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali kembali ingatan peserta didik tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah.

Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan inti. Kegiatan inti diawali dengan memberikan pertanyaan untuk mengingatkan siswa tentang materi Hadits tentang Shalat Berjamaah. Setelah itu peneliti mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah dirasa cukup peneliti melanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok dengan anggota 4-5 peserta didik secara heterogen. Kemudian peneliti menyuruh kelompok yang telah terbentuk untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disediakan oleh peneliti sekitar 10 menit.

Setelah 10 menit selesai, peneliti meminta peserta didik menutup seluruh buku-buku yang berhubungan dengan materi Hadits tentang Shalat Berjamaah. Kegiatan selanjutnya peneliti memberikan tongkat yang berukuran 20 cm kepada salah satu siswa. Peneliti menyuruh siswa untuk memberikan tongkat kepada teman disampingnya. Kegiatan ini diiringi dengan bernyanyi. Peserta yang mendapat tongkat ketika lagu berhenti wajib pertanyaan dari peneliti. Kegiatan ini dilakukan sampai seluruh siswa mendapat pertanyaan dari peneliti. Setelah selesai peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas.

Selanjutnya ialah kegiatan akhir. Dalam kegiatan akhir ini peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan hari itu. Kemudian peneliti menyimpulkan materi. Selanjutnya peneliti

memberikan motivasi dan menyampaikan apa yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. Yang terakhir peneliti mengucapkan salam.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menuntut peserta didik untuk menguasai materi secara cepat. Dalam model pembelajaran ini peserta didik juga dituntut untuk saling bekerjasama antar anggota kelompok serta menghargai perbedaan pendapat.

Pada siklus I dan siklus II tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga memberikan dampak dan perbaikan positif pada diri peserta didik. peserta didik menjadi lebih aktif, nilai peserta didik pada mata pelajaran Alqur'an Hadits juga meningkat, dan yang terakhir peserta didik tampak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian penerapan model kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIIA MI Senden Kampak Trenggalek, peningkatan hasil belajar dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4	5
1	Rata-rata kelas	67,36	73,68	86,21
2	Peserta didik tuntas belajar	42,08%	63,12%	89,47%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	57,92%	36,82%	10,52%

1	2	3	4	5
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	96,42 %	100%
5	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	88,46%	96,15%

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas IIIA MI Senden Kampak Trenggalek.

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.9 Peningkatan Hasil Belajar



